

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sedang menghadapi era industri 4.0 di mana dalam penerapannya pemerintah berusaha memperkuat berbagai sektor industri, salah satu di antaranya yaitu sektor industri pangan. Sektor ini penting karena industri pangan memberi pengaruh yang kuat dalam sektor global. Daging ayam merupakan produk industri pangan yang masih menjadi minat masyarakat Indonesia karena merupakan salah satu sumber protein hewani yang dapat diperoleh dengan harga terjangkau dibanding dengan sumber protein hewani lainnya seperti daging sapi. Perkembangan industri pangan khususnya industri peternakan ayam di Indonesia akan terus tumbuh meskipun saat ini terhimpit pada kondisi yang kurang mendukung yaitu adanya pandemi *Covid-19*, namun tetap ada peluang bagi industri peternakan di mana akan terus tumbuh seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat yang didukung dengan peningkatan pendapatan.

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di industri peternakan ayam *broiler* yang kegiatan pokok usahanya adalah memproduksi serta menjual ayam pedaging (*broiler*). Proses produksi dimulai dari siklus pemeliharaan induk ayam yang menghasilkan telur dan kemudian telur tersebut ditetaskan dengan bantuan alat pemanas (*brooder*) hingga menjadi bibit ayam. Bibit ayam inilah yang akan dipelihara hingga menjadi ayam pedaging (*broiler*) yang siap dijual ke supermarket, hotel, dan restoran melalui para pengepul.

Kegiatan pokok perusahaan tersebut tentunya terdapat pengeluaran biaya untuk menghasilkan setiap produk ayam pedaging. Pengeluaran biaya tersebut dialokasikan dalam komponen biaya di mana terbagi dalam beberapa pengalokasian, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* lainnya yang digunakan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi. Mulyadi (2015) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan. Sehingga harga pokok produksi dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan untuk menentukan harga jual produk serta mengetahui besarnya laba yang diinginkan perusahaan. Terdapat beberapa metode mengenai penentuan harga pokok produksi dimulai dari sistem perhitungan biaya yang tradisional, baik berdasarkan metode pesanan (*job order costing*) ataupun berdasarkan metode proses (*process costing*), hingga penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas (*activity based costing* atau ABC) yang merupakan suatu pendekatan yang baru untuk penentuan harga pokok produk. (Dunia dan Wasilah 2012).

Penentuan harga pokok produksi secara tepat dan benar sangat penting bagi perusahaan. Apabila harga pokok terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian, sebaliknya jika harga pokok terlalu tinggi maka akan berdampak pada sulitnya perusahaan bersaing dalam penentuan harga jual produk dengan perusahaan ternak lainnya. Karena persaingan dalam industri pangan khususnya peternakan ayam cukup ketat, terlebih bersaing dengan ayam impor yang memiliki harga yang mampu bersaing. Agar penentuan harga pokok produksi tepat dan



benar diperlukan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja terkait dengan proses produksi dengan menekankan biaya produksi namun tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat dan mampu bersaing dengan perusahaan ternak lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membahas bagaimana perusahaan mengalokasikan biaya-biaya yang dikeluarkan pada proses produksi sehingga dapat menentukan harga jual tiap ayamnya. Penulis akan mengangkat laporan akhir dengan judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Ayam *Broiler* pada PT. ABC”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana proses produksi ayam *broiler* PT ABC?
- Bagaimana komponen-komponen biaya PT ABC?
- Bagaimana arus produksi pada PT ABC?
- Bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi PT ABC?
- Berapa harga pokok produksi ayam *broiler* berdasarkan metode harga pokok proses?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir dengan topik Perhitungan Harga Pokok Produksi Ayam *Broiler* pada PT ABC sebagai berikut:

1. Menguraikan proses produksi ayam *broiler* PT ABC
2. Menguraikan komponen-komponen biaya PT ABC.
3. Menguraikan arus produksi pada PT ABC
4. Menguraikan proses perhitungan harga pokok produksi PT ABC
5. Menghitung harga pokok produksi ayam *broiler* berdasarkan metode harga pokok proses.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir mengenai Perhitungan Harga Pokok Produksi Ayam *Broiler* pada PT ABC diharapkan dapat memberikan manfaat:

Bagi Institut Pertanian Bogor, tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoretis mengenai Perhitungan Harga Pokok Produksi pada

- Perusahaan Ternak serta sebagai tambahan referensi khususnya mahasiswa tingkat akhir yang mengambil topik Perhitungan Harga Pokok Produksi.
2. Bagi PT ABC, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi terkait Perhitungan Harga Pokok Produksi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan berita atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

